

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dewasa ini kemajuan ilmu pengetahuan telah mengalami perkembangan begitu pesat. Setiap negara berusaha mempersiapkan diri untuk bersaing dengan negara lain. Salah satu usaha yang dapat dilaksanakan adalah melalui jalur pendidikan. Bidang pendidikan yang tidak lepas dalam pemecahan masalah sehari-hari adalah mata pelajaran matematika.

Kenyataan dilapangan mata pelajaran matematika adalah dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan kurang diminati sebgaiian siswa. Hal itu disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain : 1) proses pembelajarannya tidak dikemas dengan menarik, variatif dan menantang, 2) Pendekatan CTL sering dilupakan oleh guru, 3) Pembelajaran lebih bersifat *teacher center* dan, 4) metode problem solving masih jarang digunakan.

Masalah klasik yang selalu muncul pada proses pembelajaran matematika di sekolah adalah mengenai model yang digunakan masih model pembelajaran konvensional atau tradisional. Dalam mengajarkan guru secara aktif mengajarkan materi kemudian memberi contoh dan latihan. Disisi lain siswa berfungsi seperti mesin, mereka mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan latihan yang diberikan guru. Guru sebagai tenaga pelaksana di lapangan harus berpikir bagaimana cara mengemas materi matematika agar menjadi menarik dan mudah dipahami siswa, sehingga gairah dan motivasi siswa belajar siswa meningkat

Menurut teori belajar konstruktivisme, yang pertama kali diungkapkan oleh Piaget menegaskan bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari pikiran guru ke pikiran siswa. Artinya siswa harus aktif secara mental membangun struktur pengetahuan, berdasarkan kematangan kognitif yang dimilikinya. Dan penelitian membuktikan bahwa peserta didik akan belajar matematika dengan baik hanya jika mereka membentuk sendiri pengetahuan matematisnya (Harta, 2011).

Menurut pengamatan motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 04 Sewurejo terutama dalam menentukan volume bangun ruang masih rendah. Hal ini terbukti, dari 10 siswa hanya 3 siswa atau 30% yang hasil belajarnya memenuhi KKM yang telah ditetapkan yaitu 65. Salah satu usaha yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar matematika siswa kelas V SDN 04 Sewurejo adalah merubah model pembelajarannya yaitu dari model tradisional kemudian berganti menerapkan model pembelajaran kontekstual atau Kontektual Teaching Learning (CTL).

Nurhadi (2003 : 13) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sehari-hari. Pengetahuan dan ketrampilan siswa diperoleh dari usaha siswa mengkontruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan baru ketika siswa belajar

Berpijak dari uraian di atas, maka peneliti mengangkat sebuah masalah penelitian dengan judul "Penerapan Pembelajaran CTL Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Pada Siswa Kelas V SDN 04 Sewurejo, Mojogedang, Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013"..

### **B. Pembatasan Masalah**

Dalam penelitian ini ada beberapa hal yang menjadi pembatasan masalah, diantaranya;

1. Metode pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan pembelajaran *CTL*
2. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas V Semester II SD Negeri 04 Sewurejo, Kecamatan Mojogedang, Kabupaten Karanganyar Tahun Pelajaran 2012/2013.
3. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V pada mata pelajaran matematika.

### **C. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. "Apakah dengan penerapan pembelajaran CTL dapat meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SDN 04 Sewurejo Mojogedang, Karanganyar tahun 2012/2013 ?".
2. "Apakah dengan penerapan pembelajaran CTL dapat meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 04 Sewurejo Mojogedang, Karanganyar tahun 2012/2013 ?".

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Tujuan Umum :
  - a. Meningkatkan kualitas proses pembelajaran dikelas.
  - b. Meningkatkan ketrampilan guru dalam menciptakan pembelajaran yang berpusat pada siswa.
2. Tujuan Khusus :
  - a. Untuk meningkatkan motivasi belajar matematika pada siswa kelas V SDN 04 Sewurejo melalui penerapan pendekatan CTL.
  - b. Untuk meningkatkan hasil belajar matematika pada siswa kelas V SDN 04 Sewurejo melalui penerapan pendekatan CTL.

#### **E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

- a. Bagi siswa :
  - 1) Meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.
- b. Bagi Guru :
  - 1) Dapat menggunakan strategi pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran dapat tercapai secara optimal pada semua aspek.
  - 2) Untuk mendapat timbal balik dalam pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah :
  - 1) Dapat menumbuh kembangkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.
  - 2) Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi guru lain untuk turut melaksanakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa.